

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini menganalisa Pengaruh Hasil Investasi dan Pendapatan *Underwriting* terhadap Laba Bersih. Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah PT. Asuransi Sinar Mas. Data diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi periode 2013-2016 yang diterbitkan oleh PT. Asuransi Sinar Mas dalam *website* resmi Asuransi Sinar Mas.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, obyek, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang biasa dijelaskan dengan angka-angka maupun kata-kata.¹

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan bahwa metode deskriptif untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara sistematis mengenai fakta fakta dan data yang telah terkumpul untuk menguji Pendapatan Hasil Investasi dan Pendapatan *Underwriting* terhadap Laba Bersih pada PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah Periode 2013-2016.

¹ Punaji, Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, cetakan ke-3, (Jakarta: Prenada Media Group). Hlm 62.

C. Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif ini menyajikan penelitian berupa analisis pada data-data (*numerical*) yang diolah dengan metoda statistika. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka contohnya *profitabilitas*, *aktiva*, dan lain-lan.² Penelitian kuantitatif umumnya berbentuk penelitian eksplanatoris (*expalanatoriy research*) yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu hubungan antara variabel Hasil Pendapatan Investasi dan Pendapatan *Underwriting* terhadap Laba Bersih.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berasal dari berbagai sumber literatur tertulis atau berupa kutipan.³ Data sekunder juga adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.⁴ Pada penelitian ini, data diperoleh dari Laporan Keuangan PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah Periode 2013-2016 yang berasal dari halaman *website* resmi yang disediakan oleh Asuransi Sinar Mas (<http://sinarmas.co.id/tentang-kami/laporan-keuangan>).

² Sejarweni, Wiratna, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). Hlm 89.

³ Jurnal perkuliahan "*Metodologi Penelitian*" oleh Dr. Deni Kamaludin Yusuf, M.Ag., 18 April 2016.

⁴ Jurnal perkuliahan "*Metodologi Penelitian*" oleh Dr. Deni Kamaludin Yusuf, M.Ag., 18 April 2016.

E. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau sering disebut variabel stimulus atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Hasil Investasi yang merupakan variabel X_1 dan *Underwriting* sebagai variabel X_2 .

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang sering disebut variabel output, kriteria, atau terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba Bersih yang merupakan variabel Y. Sub indikator dan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep | Indikator | Rumus | Skala |
|---------------------|---|---|---|---------|
| Hasil Investasi | Selisih antara Total Pendapatan Investasi dikurangi Beban Pengelolaan | Pendapatan Investasi Neto | Total Pendapatan Investasi – Beban Pengelolaan | Nominal |
| <i>underwriting</i> | Jumlah total premi ditambah pendapatan | Jumlah kumpulan premi dan hasil investasi | Surplus/Defisit <i>Underwriting</i> = Neto Asuransi + Pendapatan Investasi Neto | Nominal |

Dilanjutkan

Lanjutan tabel 3.1

| | | | | |
|-------------|---|---|--|---------|
| Laba Bersih | Selisih antara laba bruto setelah dikurangi pajak | Nominal untuk mengukur laba bruto setelah dikurangi pajak | Laba Bersih = Jumlah Pendapatan – Jumlah Beban – Pajak | Nominal |
|-------------|---|---|--|---------|

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan perencanaan proyek penelitian adalah merumuskan alat pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Untuk mendapatkan data-data yang otentik dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi (*Documentation*)

Penulis menggunakan teknik dokumentasi yakni pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menghimpun berbagai data atau informasi tertulis yang erat kaitannya dengan obyek penelitian seperti neraca otentik.

2. Kepustakaan

Penulis menggunakan teknik kepustakaan yakni dengan mencari berbagai data atau informasi dari sejumlah sumber atau literatur yang sudah dipublikasikan yang erat kaitannya dengan objek penelitian, yang biasanya dijadikan landasan teoritis dalam sebuah penulisan suatu skripsi.

3. *Browsing*

Untuk menambah sumber materi, penulis mencari materi pembahasan dari internet yang mempunyai banyak informasi dan pengetahuan tentang keuangan syariah. Selain materi dari internet sangat melimpah dan sangat banyak, mencari

materi dari internet sangatlah mudah. Pengambilan materi dari internet disebabkan karena biasanya dalam sebuah karya tulis sering ada yang disebut kutipan yang berfungsi sebagai suatu ungkapan/definisi yang memperkuat pendapat kita.

G. Analisis Data

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi, uji signifikansi Uji t (Parsial), dan Uji f (Simultan). Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahap-tahap berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat uji analisis yang digunakan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan data obyek penelitian. Dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif disusun ke dalam bentuk tabel, kurva, atau diagram sebagai bahan dasar untuk dijelaskan secara naratif dan deskriptif.

2. Analisis Regresi

Analisis statistik regresi merupakan salah satu jenis uji persyaratan analisis atau uji asumsi statistik manakala peneliti akan menggunakan jenis statistik parametik. Dalam hal ini menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana dan Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengukur apakah ketiga data atau variabel yang dihubungkan itu berbentuk garis lurus atau linearitas dapat juga diartikan ada hubungan yang linier antar variabel. Artinya, setiap perubahan yang

terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Maka untuk mengetahui hal itu perlu diuji tingkat kelinieran antar variabel.

a. Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui Hasil Investasi terhadap Laba Bersih dan Pendapatan *Underwriting* terhadap Laba Perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁵

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n (\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{n (\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

Keterangan:

Y = Laba Bersih

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Pendapatan Hasil Investasi

n = Lamanya periode

b. Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui Hasil Investasi terhadap Laba Bersih dan Pendapatan *Underwriting* terhadap Laba Bersih dengan rumus:⁶

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2013), hlm.261-262.

⁶ *Ibid*, hlm.276.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n + e$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1\left(\frac{\sum X_1}{n}\right) - b_2\left(\frac{\sum X_2}{n}\right)$$

Keterangan:

Y = variabel dependen Laba

a = konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = variabel independen hasil pendapatan investasi

X_2 = variabel independen pendapatan *underwriting*

b_1b_2 = koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan antar dua variabel atau lebih. Untuk menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel acak yang masing-masing memiliki skala pengukuran minimal interval dan berdistribusi bivariat, serta digunakan koefisien korelasi yang dirumuskan sebagai berikut:⁷

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum X_1Y) - (\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁷ *Ibid*, hlm. 61.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum X_2 Y) - (\sum X_2) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

b. Analisis Korelasi Berganda

$$(R_{x_1 x_2 Y}) = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum X_1 Y + b_2 \cdot \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Y

n = Jumlah Periode

X_1 = Jumlah Hasil Investasi

X_2 = Jumlah *Underwriting*

Y = Laba Perusahaan

Koefisien korelasi yang dirumuskan seperti itu disebut koefisien korelasi Pearson atau koefisien korelasi *Product Moment*. Besar r adalah $-1 \leq r_{xy} \leq +1$.

Tanda + menunjukkan pasangan X dan Y dengan arah yang sama, sedangkan tanda – menunjukkan pasangan X dan Y dengan arah yang berlawanan. r_{xy} yang besarnya semakin mendekati 1 menunjukkan hubungan X dan Y cenderung sangat erat. Jika mendekati 0 hubungan X dan Y cenderung kurang kuat. $r_{xy} = 0$ menunjukkan tidak terdapat hubungan antara X dan Y. Kriteria hubungan korelasi juga dapat dijelaskan pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Nilai Kriteria Hubungan Korelasi⁸

| No | Interval Nilai | Kekuatan Hubungan |
|----|----------------|-------------------|
| 1 | 0,00-0,199 | Sangat Lemah |
| 2 | 0,20-0,399 | Lemah |
| 3 | 0,40-0,599 | Sedang |
| 4 | 0,60-0,799 | Kuat |
| 5 | 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 231.

4. Analisis Determinasi

Analisis R^2 (Koefisien Determinasi/R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel Hasil Investasi (X_1) dan *Underwriting* (X_2) dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel laba bersih (Y). Semakin besar R^2 tentu mengindikasikan semakin besar pula tingkat kemampuan variabel Hasil Investasi (X_1) dan *Underwriting* (X_2) dalam menjelaskan variabel laba bersih (Y). Nilai koefisien determinasi menunjukkan tingkat presentase nilai variabel EBT (Y), jadi semakin besar nilai R^2 semakin cepat regresi yang dipakai sebagai alat analisis.

Dalam analisis regresi, koefisien korelasi yang dihitung tidak untuk diartikan sebagai ukuran keeratan hubungan hasil investasi (X_1) dan *underwriting* (X_2) dan laba bersih (Y), sebab dalam analisis regresi asumsi normal bivariat tidak terpenuhi. Untuk itu, dalam analisis regresi agar koefisiensi korelasi yang diperoleh dapat diartikan maka dihitung indeks determinasinya, yaitu hasil kuadrat dari koefisien korelasi:⁹

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Indeks determinasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk menjelaskan persentase variasi dalam variabel laba bersih (Y) yang disebabkan oleh bervariasinya variabel hasil investasi (X_1) dan *underwriting* (X_2). Hal ini untuk menunjukkan bahwa variasi dalam variabel laba bersih (Y) tidak semata-mata disebabkan oleh bervariasinya variabel hasil investasi (X_1) dan *underwriting* (X_2), bisa saja variasi dalam variabel tak bebas tersebut juga disebabkan oleh

⁹ Editor, *op. cit.*, hlm. 27.

bervariasinya variabel bebas lainnya yang mempengaruhi variabel tak bebas tetapi tidak dimasukkan dalam model persamaan regresinya.

5. Analisis Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui Uji t (Parsial) dan Uji f (Simultan). tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta mengetahui besarnya dominasi variabel independen terhadap variabel independen.

a. Uji t (Parsial)

Analisis perbandingan variabel bebas dikenal dengan uji t atau uji tes. Tujuan uji t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan. Untuk melihat pengaruh peubah bebas secara parsial dapat diuji dengan menggunakan uji t. Pengujian semacam ini akan sangat berguna jika pada pengujian analisis ragam diperoleh kesimpulan bahwa terdapat paling sedikit satu peubah yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas. Sehingga pengujian ini akan sangat bermanfaat untuk menunjukan peubah bebas (X_1 = hasil investasi dan X_2 = *underwriting*) mana yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas (Y = laba bersih). Uji statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁰

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Harga yang dihitung dan menunjukan nilai standar deviasi dari distribusi t (tabel t)

¹⁰ Andi Supangat, *Statistika untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Pustaka, 2006). Hlm. 230.

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel penelitian

Menentukan kriteria (kaidah) pengujian dengan cara tentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya, misalnya ($\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$) yang kemudian dicari t_{tabel} dengan ketentuan $dk = n-1$, juga diketahui posisi pengujiannya. Apakah menggunakan pihak kiri, pihak kanan atau dua pihak. Dalam hal ini tergantung bunyi hipotesisnya. Dengan menggunakan tabel yang diperoleh t_{tabel} serta dirumuskan kriteria pengujian selanjutnya membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} lalu membuat kesimpulan.

Nilai t_{tabel} yang diperoleh dibandingkan nilai t_{hitung} , bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas hasil investasi (X_1) dan *underwriting* (X_2) berpengaruh pada variabel terikat laba bersih (Y). Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas hasil investasi (X_1) dan *underwriting* (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat laba bersih (Y).

b. Uji f (Simultan)

Untuk menguji pengaruh peubah bebas terhadap peubah tak bebas secara simultan dapat diuji dengan menggunakan Uji f. Penggunaan Uji f dalam menguji pengaruh peubah bebas secara simultan sering disebut analisis ragam. Pengujian secara simultan dimaksudkan melihat pengaruh perubah bebas hasil investasi (X_1) dan *underwriting* (X_2) secara bersama-sama terhadap peubah tak bebas laba bersih (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik uji F yang berbentuk:¹¹

¹¹ *Ibid*, hlm.28.

$$F = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi berganda

n = banyak anggota sampel

k = jumlah variabel independen

hitung F_{tabel} dengan menggunakan rumus

$$F_{tabel} = F(1 - \alpha)(dk \text{ pembilang}, dk \text{ penyebut})$$

dk pembilang = k

dk penyebut = $n - k - 1$

Kemudian lihat tabel F sehingga diperoleh F_{tabel} .

Kriteria pengujian H_0 , yaitu H_1 =tidak signifikan dan H_0 = signifikan. Jadi

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau signifikan.